

ANALISIS IMPLEMENTASI ETIKA PROFESI DAN DIGITALISASI DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING PERUSAHAAN: STUDI KASUS PT. SEHATIE MANGUN SEJAHTERA

Alvian Saputra Pratama¹, Choky Andriano², Fadli Ramadan³, Viyan Qomarudin Noor⁴, Indi Alya Putri⁵,
Rima Puji Lestari⁶

¹²³⁴⁵⁶Universitas Pelita Bangsa

¹²³⁴⁵⁶Jl. Inspeksi Kalimalang No.9, Cibatu, Cikarang Selatan, Kab Bekasi, Jawa Barat

Email: ¹vian0204@mhs.pelitabangsa.ac.id, ²choky29@mhs.pelitabangsa.ac.id,
³fadli.R10@mhs.pelitabangsa.ac.id, ⁴viyanqn21@mhs.pelitabangsa.ac.id, ⁵indyputri44@gmail.com,
⁶rimapujilestari2@gmail.com

ABSTRAK

Digitalisasi telah menjadi elemen penting dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dalam pengelolaan data penjualan. Namun, efektivitas sistem digital sangat bergantung pada perilaku etis dan integritas pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi etika profesi dan digitalisasi serta pengaruhnya terhadap peningkatan daya saing perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif melalui studi kasus pada PT.SeHatie Mangun Sejahtera. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem digital berbasis website telah meningkatkan akurasi data, konsisten pelaporan, dan efisiensi pengambilan keputusan. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan, terutama terkait keterbatasan pemahaman karyawan terhadap tanggung jawab etis dalam penggunaan sistem digital serta belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) etika yang komprehensif. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal serta merumuskan strategi yang relevan. Strategi yang dihasilkan menekankan pentingnya keselarasan antara praktik digital dan nilai-nilai etika melalui penyusunan SOP, pelatihan rutin, dan pengawasan sistem. Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sinergi antara digitalisasi dan etika profesi memiliki peran penting dalam membangun kepercayaan serta mendukung daya saing perusahaan secara berkelanjutan di era transformasi digital.

Keywords: digitalisasi, etika profesi, daya saing, sistem penjualan, analisis SWOT

ABSTRACT

Digitalization has become an essential component in improving operational efficiency within companies, including in the area of sales data management. However, the effectiveness of digital systems greatly depends on the ethical behavior and integrity of their users. This study aims to analyze the implementation of professional ethics and digitalization, and their influence on enhancing corporate competitiveness. The research was conducted using a descriptive qualitative approach with a case study at PT.SeHatie Mangun Sejahtera. Data were collected through in-depth interviews, observations, and document analysis. The findings indicate that the use of a website-based digital sales recording system has improved data accuracy, reporting consistency, and decision-making processes. Nevertheless, challenges remain, particularly regarding limited employee understanding of ethical responsibilities in using digital systems and the absence of a comprehensive ethical standard operating procedure (SOP). A SWOT analysis was employed to identify internal and external factors and to formulate appropriate strategic responses. The resulting strategies emphasize of aligning digital practices with ethical values through SOP development, routine training, and system monitoring. It is concluded that the synergy between digitalization and professional ethics plays a vital role in building stakeholder trust and sustaining competitive advantage in the digital era.

Keywords: digitalization, professional ethics, competitiveness, sales system, SWOT analysis

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga membuat berbagai sektor industri melakukan transformasi digital, termasuk sektor industri minuman. Digitalisasi menjadi peran penting untuk meningkatkan efisiensi operasional, memudahkan produktivitas, dan memperluas jangkauan pasar serta pelayanan konsumen. Digitalisasi tidak hanya terdapat dalam aspek teknis dan bisnis, tetapi juga melibatkan tanggung jawab dan etika dalam penggunaan teknologi tersebut [1]. Dalam penelitian ini, PT. SeHatie Mangun

Sejahtera sebagai perusahaan yang bergerak di sektor produksi minuman teh juga turut andil mengimplementasikan sistem digital dalam menyokong proses bisnisnya. Digitalisasi yang diterapkan oleh PT. SeHatie Mangun Sejahtera yaitu penggunaan Sistem website internal untuk pencatatan dan pengelolaan data penjualan. Website ini dapat mencatat semua data penting seperti stok, transaksi pembelian, dan laporan penjualan harian.

PT. SeHatie Mangun Sejahtera sedang menghadapi tantangan baru akibat dari penggunaan sistem digitalisasi yaitu dalam menjaga etika profesi karyawan seperti tanggung jawab terhadap akurasi informasi, menginput data, dan kerahasiaan data pelanggan serta transaksi. Dukungan dari integritas pengguna memiliki peran yang sangat penting dalam efektifitas sistem digital tersebut.

Penelitian ini menerapkan metode analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terkait implementasi etika profesi serta digitalisasi di PT. SeHatie Mangun Sejahtera. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan strategis yang berguna bagi perusahaan dalam merumuskan langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan daya saing secara berkelanjutan di tengah persaingan yang semakin ketat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada penelitian Ariadi (2022), melakukan penelitian dengan metode kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka dan observasi tidak langsung dari arsip Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa dalam menghadapi era digitalisasi, akuntan dituntut untuk memperkuat pemahaman terhadap kode etik profesi, serta menerapkan sikap profesional yang tinggi [2].

Pada penelitian Andriyana (2022), melalui pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur, hasil penelitian ini mengenai etika dan kode etik akuntan publik pada PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk [3].

Pada penelitian Puspitarani (2025), Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan kajian literatur dan data primer, hasil menunjukkan bahwa teknologi informasi, seperti kecerdasan buatan (AI) dan cloud computing, meningkatkan efisiensi kerja tetapi juga menimbulkan risiko pelanggaran etika dan privasi [4].

2.1 Etika Profesi

Etika profesi adalah kumpulan prinsip moral yang mengatur perilaku individu dalam menjalankan tanggung jawab profesional mereka. Di era digital saat ini, penerapan etika profesi menjadi semakin krusial untuk menjaga integritas dan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Menurut Nazwa (2024), etika profesi memegang peranan penting dalam membangun reputasi bisnis di era digital dengan meningkatkan kredibilitas serta rasa percaya masyarakat terhadap suatu usaha [5]. Menurut pandangan Surajiyo (2024), menegaskan bahwa etika profesi adalah cabang dari etika yang secara analitis dan sistematis mengevaluasi permasalahan moral yang ada dalam suatu profesi, dan menjadi dasar dalam terciptanya tanggung jawab moral dan sosial demi menjaga keyakinan publik mengenai profesi tersebut [6]. Menurut Ulfa dkk. (2024), berpendapat bahwa dalam era digital yang serba cepat dan kompleks ini, menerapkan etika profesi menjadi salah satu bentuk kontrol diri (self-imposed regulation) yang penting, khususnya dalam praktik Public Relations, untuk menjaga nilai-nilai moral, keterbukaan informasi, dan kepercayaan publik terhadap perusahaan yang diwakili [7].

2.2 Digitalisasi

Digitalisasi mengacu pada integrasi teknologi digital di dalam semua aspek operasional sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan daya saing pada perusahaan. Menurut Suriyati et al. (2024), berpendapat bahwa manajemen strategi yang responsif pada digitalisasi dapat mendukung perusahaan menyikapi transformasi pasar dengan cepat serta mempertahankan keunggulan persaingan yang kompetitif [8]. Hal ini berdasarkan penuturan Hariono (2024) yang menyatakan bahwa manajemen yang strategis dapat memperoleh peranan penting untuk mempercepat proses transformasi digital perusahaan melalui adopsi teknologi secara menyeluruh dalam operasional, serta optimalisasi keterbukaan dan daya saing di tengah perubahan pasar [9].

2.3 Perusahaan

(Elfina Lebrine, 2010) berpendapat bahwa jika pemilik usaha berkeinginan sukses dalam kegiatan bisnis maka diperlukan menjalankan prinsip dari etika bisnis yang merupakan kunci untuk mendapatkan kesuksesan dalam kegiatan bisnis layaknya perdagangan. Kini banyak pemilik usaha bisnis yang bersaing secara adil [10]. Analisis sistem dilakukan untuk memahami bagaimana suatu sistem berjalan dalam sebuah perusahaan, termasuk bagaimana pengguna memanfaatkannya serta permasalahan yang muncul selama penggunaannya [11]. Sistem informasi merupakan salah satu Komponen penting dalam lingkungan bisnis modern. Sistem informasi memberikan kesempatan baik bagi Perusahaan untuk meraih kesuksesan, karena mampu terintegrasi dengan tepat waktu [12].

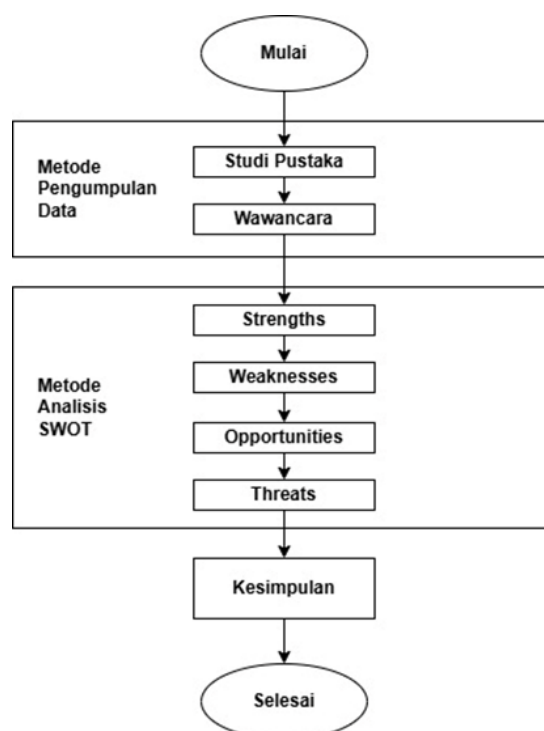
2.4 Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan suatu metode strategis yang digunakan untuk menggambarkan kondisi serta mengevaluasi suatu bisnis berdasarkan faktor internal dan eksternal, yaitu Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang), dan Threats (ancaman) [13]. Teknik ini berfungsi untuk mengidentifikasi berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja suatu organisasi [14]. Dalam definisi Galavan (2014), analisis SWOT mencakup komponen kekuatan (konstituensi), kelemahan, peluang, dan ancaman (risiko), yang digunakan untuk mengembangkan strategi yang tepat berdasarkan keadaan pasar [15].

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Studi Kasus

Pada penelitian ini menggunakan studi kasus melalui pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami bagaimana implementasi etika profesi dan digitalisasi dalam meningkatkan daya saing perusahaan, melalui studi kasus pada PT. SeHatie Mangun Sejahtera. Pendekatan ini dipilih karena dapat menggambarkan fenomena sosial dan perusahaan berdasarkan situasi. Berikut merupakan alur penelitian yang dilakukan:



Gambar 1. Alur Penelitian

Penelitian diawali proses pengumpulan data dengan melakukan studi pustaka dan wawancara untuk mendapatkan informasi teoritis dan data lapangan yang relevan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode SWOT, yang mencakup identifikasi *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, *Threats*. Hasil analisis tersebut akan digunakan untuk menyusun strategi dan memberikan kesimpulan terkait peran digitalisasi dan etika profesi dalam meningkatkan daya saing perusahaan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- Wawancara mendalam (in-depth interview) dengan Direktur perusahaan sebagai informan kunci.
- Observasi langsung terhadap proses kerja dan penerapan teknologi di lingkungan perusahaan.
- Studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data dari dokumen-dokumen perusahaan yang relevan.

3.3 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode SWOT (*Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, *Threats*). Langkah-langkah analisis adalah sebagai berikut:

- Reduksi Data

Data hasil wawancara dan observasi diringkas untuk memfokuskan pada informasi penting yang berkaitan dengan etika profesi, digitalisasi, dan daya saing.

- Penyajian Data
Data disusun dalam bentuk narasi dan diklasifikasikan ke dalam empat kategori SWOT (Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman).
- Penarikan Kesimpulan
Setelah dilakukan klasifikasi, peneliti menyimpulkan bagaimana etika profesi dan digitalisasi mempengaruhi daya saing perusahaan.
- Analisis SWOT dipilih karena dapat memberikan gambaran menyeluruh terhadap kondisi internal dan eksternal perusahaan dalam mengelola etika dan digitalisasi sebagai bagian dari strategi peningkatan daya saing.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode studi kasus pada PT. SeHatie Mangun Sejahtera. Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk menganalisis tentang bagaimana implementasi etika profesi dan digitalisasi dapat mendorong peningkatan daya saing perusahaan. Wawancara mendalam dilakukan dengan Direktur Utama PT. SeHatie Mangun Sejahtera untuk memperoleh data. Dilengkapi dengan dokumentasi perusahaan serta observasi lapangan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan website pencatatan data penjualan telah meningkatkan akurasi kerja serta kecepatan, misalnya dalam pelaporan stok dan transaksi harian. Tetapi, sistem ini mengharuskan karyawan untuk beretika dalam semua proses penginputan data, karena kelalaian, kesalahan, atau manipulasi data secara langsung dapat mempengaruhi kepercayaan manajemen dan validitas laporan perusahaan.

Direktur PT. SeHatie Mangun Sejahtera menyampaikan bahwa penerapan digitalisasi memberikan banyak manfaat terhadap perusahaan, terutama dalam efisiensi kerja dan pelaporan. Direktur menyatakan “sekarang semuanya jadi lebih cepat dan rapi, tinggal buka sistem semuanya langsung keliatan. Laporan harian juga bisa di akses secara real-time dan jadi lebih konsisten.”.

Sementara itu kendala yang dialami perusahaan adalah perihai kesiapan sumber daya manusia (SDM) dalam menghadapi sistem digital. Direktur mengungkapkan bahwa “Kalo bicara kendala, biasanya itu dari SDM ya. Karena masih ada yang belum terbiasa input data di sistem, kadang ngasal aja masukin datanya biar cepet selesai. Padahal itu bisa bikin laporan kacau.” tentu hal ini masih menjadi perhatian penting bagi perusahaan agar bisa memperbaiki kualitas SDM yang ada.

Lalu direktur menyebutkan “kalo datanya nggak dicatat dengan jujur, sistem seanggih apapun tidak ada gunanya.” beberapa kasus yang sering ditemui adalah seperti karyawan yang tidak mencatat pesanan pelanggan karena takut diminta pertanggungjawaban. Hal tersebut dapat mengurangi akurasi laporan dan kepercayaan manajemen.

Perusahaan sedang menyusun SOP khusus etika penggunaan sistem dengan tujuan semua karyawan dapat memahami aturan dan tanggung jawab digital. Seperti yang dikatakan oleh direktur “Pakai sistem itu bukan Cuma buat cepet-cepetan, tapi harus tanggung jawab sama data yang dimasukin.” hal ini menunjukkan bahwa efisiensi dari digitalisasi harus berjalan seiring dengan tanggung jawab dan akurasi data, karena keduanya saling berkaitan.

Keselarasan antara digitalisasi dan etika terbukti memberikan manfaat nyata seperti meningkatkan kepercayaan, mempercepat kerja, dan menjaga kualitas laporan. Hal tersebut memiliki nilai tambah dalam membangun daya saing perusahaan, karena manajemen dan pelanggan membutuhkan sistem yang cepat dan terpercaya.

4.2 Analisis SWOT

Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan Direktur PT. SeHatie Mangun Sejahtera terkait Implementasi Etika Profesi dan Digitalisasi dalam Meningkatkan Daya Saing Perusahaan didapatkan faktor-faktor sebagai berikut:

Tabel 1. SWOT

Kekuatan (Strenghts)	Kelemahan (Weakness)
Data penjualan rapi, cepat, dan mudah diakses Dukungan pimpinan terhadap integritas dan kejujuran data	SDM belum sepenuhnya paham dan terbiasa dengan sistem digital Belum ada SOP etika digital yang jelas dan tertulis
Peluang (Opportunity)	Ancaman (Threat)
Pelanggan dan mitra lebih percaya pada perusahaan yang transparan Sistem digital mendukung pertumbuhan bisnis dan ekspansi Dapat menjadi benchmark penerapan etika digital di industri minuman	Potensi penyalahgunaan sistem oleh oknum karyawan Risiko kesalahan data yang memengaruhi Keputusan manajemen Persaingan dari Perusahaan lain yang sudah lebih maju dalam IT

Berdasarkan identifikasi SWOT diatas, perusahaan harus merumuskan strategi yang tepat agar dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki sekaligus mengatasi tantangan yang ada. Untuk itu matriks SWOT digunakan untuk pemetaan strategi dalam menggabungkan faktor internal dan eksternal agar sistematis. Berikut merupakan matriks SWOT yang telah dibuat:

Tabel 2. Diagram Matriks SWOT

	Kekuatan / Strenghts (S)	Kelemahan / Weakness (W)
IFAS	- Sistem digital pencatatan penjualan sudah berjalan dan terstruktur. - Terdapat fitur log aktivitas untuk transparansi penggunaan sistem. - Dukungan pimpinan terhadap integritas dan budaya etis. - Sistem mempermudah pelacakan dan pengambilan keputusan. - Komitmen perusahaan menyusun SOP etika digital.	- SDM belum sepenuhnya paham etika penggunaan sistem. - SOP etika digital belum selesai dan belum disosialisasikan. - Kontrol terhadap log aktivitas belum berjalan maksimal. - Masih ada perilaku input data asal-asalan dari karyawan. - Kurangnya pelatihan etika profesi berbasis digitalisasi.
EFAS		
Peluang /Opportunities (O)	Strategi SO	Strategi WO
- Konsumen menghargai transparansi dan akuntabilitas data. - Tren industri menuju digitalisasi dan integritas data. - Teknologi memudahkan monitoring dan evaluasi kinerja. - Etika profesi menjadi nilai tambah dalam kompetisi pasar. - Digitalisasi membuka peluang ekspansi pasar lebih luas.	- Meningkatkan kepercayaan konsumen dengan transparansi sistem & log aktivitas. - Menjadikan sistem digital sebagai bagian dari branding perusahaan berbasis etika. - Memanfaatkan teknologi dan komitmen etika untuk meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan.	- Menyusun dan menyosialisasikan SOP etika digital untuk mengatasi kebingungan pengguna. - Mengadakan pelatihan digitalisasi berbasis etika untuk semua staf. - Meningkatkan kompetensi SDM agar mampu mendukung ekspansi berbasis digital.
Ancaman / Threatst (T)	Strategi ST	Strategi WT
- Penyalahgunaan sistem oleh oknum internal. - Kesalahan data dapat menurunkan kepercayaan manajemen. - Risiko reputasi jika terjadi kebocoran data atau manipulasi. - Persaingan dari perusahaan yang lebih unggul secara digital. - Kurangnya adaptasi bisa memperlambat perkembangan usaha.	- Mengoptimalkan fitur log sistem sebagai alat pengawasan internal yang etis. - Menggunakan sistem sebagai bukti transparansi perusahaan untuk mengatasi risiko reputasi. - Mengembangkan sistem digital berbasis kepercayaan sebagai daya saing.	- Menyusun SOP & pelatihan untuk mencegah kesalahan dan manipulasi data. - Membentuk tim pengawasan sistem untuk menutup celah penyalahgunaan. - Mengadakan evaluasi berkala untuk meningkatkan kepatuhan etika dan kualitas input.

Dengan tersusunnya tabel dan matriks SWOT, dapat disimpulkan bahwa PT. SeHatie Mangun Sejahtera memiliki potensi besar dalam memanfaatkan digitalisasi yang terintegrasi dengan etika profesi sebagai keunggulan strategis. PT. SeHatie Mangun Sejahtera memiliki potensi besar dalam menjadikan digitalisasi yang berbasis etika profesi sebagai keunggulan strategis. Komitmen pimpinan terhadap integritas dan sistem yang transparan menjadi kekuatan utama perusahaan. Namun, kelemahan seperti kurangnya pemahaman SDM dan belum tersusunnya SOP etika digital perlu segera dibenahi. Strategi yang dirumuskan melalui matriks SWOT menjadi dasar penting dalam menyusun langkah berkelanjutan, dengan menekankan keseimbangan antara teknologi dan etika untuk meningkatkan daya saing di era digital.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Digitalisasi penjualan melalui penggunaan sistem di PT. SeHatie Mangun Sejahtera telah berhasil meningkatkan efisiensi dan kerapian data. Namun, keberhasilan sistem ini bergantung pada etika profesi penggunaannya, seperti kejujuran dan rasa tanggung jawab. Gabungan teknologi dan nilai etika cukup penting untuk mewujudkan kepercayaan dan menjadikan kunci penting dalam memperkuat daya saing perusahaan.

Disarankan perusahaan untuk secepatnya menyelesaikan SOP etika digital, memperkuat pengawasan sistem dan memberikan pelatihan yang cukup intensif untuk para karyawan. Integrasi antara digitalisasi dan etika profesi seharusnya menjadi salah satu unsur penting dalam strategi jangka panjang untuk perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Amsar dan J. Soegiastuti, “Etika Penggunaan Media Sosial dan Digitalisasi bagi Umkm di Kelurahan Mijen Kota Semarang,” *Fokus ABDIMAS*, vol. 2, no. 1, hlm. 45–48, 2023.
- [2] D. Ariadi, G. A. Husna, dan G. S. Budiwitjaksono, “Analisis Etika Profesi Dalam Era Digitalisasi Pada Kantor Akuntan Publik,” vol. 6, no. 2, 2022.
- [3] H. Andriyana dan S. Trisnarningsih, “Analisis Pelanggaran Etika dan Kode Etik Profesi Akuntan Di Era Persaingan yang Kompetitif (Studi Kasus PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk.),” *Al Qalam J. Ilm. Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, vol. 16, no. 6, hlm. 2304, Des 2022, doi: 10.35931/aq.v16i6.1568.
- [4] S. Puspitarani, R. D. Masitoh, W. Andini, dan J. Parhusip, “Dampak Teknologi Informasi dan Etika Profesi terhadap Kinerja dan Integritas Profesional di Era Digital”.
- [5] S. Nazwa, “Peran Etika Profesi dalam Membangun Reputasi Bisnis di Era Digital,” vol. 8, 2024.
- [6] “Prinsip-Prinsip Etis Profesi Akuntan.”
- [7] A. Ulfa, F. Pradana, H. S. P. Pane, D. Zanolvsiyah, dan E. Effendi, “Etika Profesi dan Profesionalisme Public Relation di Era Digital,” *El-Mujtama J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 3, hlm. 422–429, Feb 2024, doi: 10.47467/elmujtama.v4i3.1575.
- [8] A. Suriyati, A. H. Rinayah, dan T. Hartini, “Peran Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Daya Saing Perusahaan Di Era Digital”.
- [9] “Peran Manajemen Strategis dalam Transformasi Digital dan Adaptasi.”
- [10] P. Aviatri dan A. P. Nilasari, “Analisis Penerapan Etika Bisnis terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan Dagang,” *Accounthink J. Account. Finance*, vol. 6, no. 02, Okt 2021, doi: 10.35706/acc.v6i02.5621.
- [11] P. M. Endraswari dan N. Tou, “Analisis dan Perancangan Pembuatan Report pada Pengembangan Aplikasi CMS Menggunakan RAD Di PT. Dirgantara Indonesia: Analisis dan Perancangan,” *Inf. Interaktif J. Inform. Dan Teknol. Inf.*, vol. 8, no. 1, Feb 2023, doi: 10.37159/jii.v8i1.13.
- [12] M. Pranata, “Integrasi Sistem Presensi Biometrik Dengan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Universitas Muhammadiyah Semarang: Sistem Biometrik,” *Inf. Interaktif J. Inform. Dan Teknol. Inf.*, vol. 8, no. 1, Feb 2023, doi: 10.37159/jii.v8i1.20.
- [13] Y. Karima, E. Purwanto, dan B. W. Pamekas, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan Menggunakan Metode Ward And Peppard (Studi Kasus : Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret),” vol. 9, no. 2, 2024.
- [14] P. Dita, S. Safitri, dan I. Noviyanti, “Analisis Swot Menjadi Sebuah Alat Strategis Untuk Meningkatkan Daya Saing Organisasi: Studi Umkm Rumah Makan Pondok Rumbio,” vol. 3, no. 2, 2024.
- [15] R. D. Pasaribu, Z. Inzaghi, dan M. R. Sutjipto, “Strategi Pengembangan Bisnis Menggunakan Analisis SWOT dan QSPM (Studi Kasus Pada Perusahaan Keluarga PT. Susu KPBS Pangalengan)”.